

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu upaya dalam perkembangan suatu negara. Berkembangnya pariwisata di suatu negara dapat memacu bahwa negara tersebut memiliki keunggulan tersendiri dengan cara mengenalkan dan menunjukkan ke dunia atas apa yang dimiliki negara tersebut. Pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Pariwisata sekarang telah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sehingga dalam pengelolaannya dibutuhkan penanganan yang maksimal dan melibatkan banyak pihak untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata.

Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari obyek itu sendiri dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya, dan adat istiadat yang beraneka ragam. Indonesia memiliki berbagai wilayah yang mempunyai berbagai macam budaya yang sangat banyak dan meluas disetiap daerah hampir disetiap kepulauan mempunyai daerah yang masing-masing mempunyai budaya sendiri, Indonesia kaya akan budaya, adat, sejarah, tradisi, seni, bahasa, dan juga perbedaan suku antar masyarakat yang memiliki ciri khas yang berbeda beda, sehingga dapat terciptanya sebuah produk wisata yang unik dan indah.

Budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dapat membentuk suatu identitas terhadap suatu negara. Identitas budaya ini turut menentukan perkembangan peradapan suatu bangsa ditengah dinamika global yang mengurung segala aspek kehidupan termasuk kebudayaan itu sendiri. Sesungguhnya budaya suatu bangsa juga mengandung unsur yang bersifat konstruktif terhadap perkembangan nilai-nilai yang bersifat *universal*, tetapi juga kita dapat mengidentifikasi adanya unsur budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut secara bersama, khususnya dalam hubungan antar bangsa.

Kebudayaan dalam arti luas yaitu keseluruhan kompleks yang mencakup kepercayaan, pengetahuan, kesenian, moral, hukum, adat, kemampuan dan suatu kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai masyarakat. Kebudayaan mencakup salah satu aspek yaitu seni tari yang membutuhkan ruang dan waktu untuk dapat menghasilkan bentuk yang dapat dinikmati khususnya para penonton juga para pelaku pariwisata. Seni tari dapat menjadi produk wisata yang mampu dikembangkan untuk memperkenalkan pariwisata di daerah tersebut.

Indonesia kaya akan budaya yang berasal dari berbagai daerah yang patut dipertahankan dan diperkenalkan melalui pariwisata Indonesia tanpa mengurangi nilai-nilai dalam seni. Salah satu daerah yang memiliki adat istiadat yang patut untuk dikenalkan di dunia pariwisata yaitu Tana Toraja Sulawesi Selatan, Tanah Toraja juga mempunyai berbagai jenis budaya yang bisa menarik wisatawan.

Suku Toraja terkenal akan ritual pemakaman, rumah adat tongkonan dan ukiran kayunya. Ritual pemakaman Toraja merupakan peristiwa sosial yang penting, biasanya dihadiri oleh ratusan orang dan berlangsung selama beberapa hari

Alasan penulis mengambil Suku Tana Toraja sebagai bahan untuk artikel ini karena budaya ini patut untuk dikembangkan oleh masyarakat sekitar dan dapat dikenal luas sehingga budaya ini akan terus bertahan.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam menentukan rumusan masalah dari suatu penelitian perlu diketahui pengertian rumusan masalah itu sendiri. Rumusan masalah adalah suatu langkah yang mendasar dari suatu kegiatan penelitian sebagai dasar pemikiran untuk mendapatkan jawaban permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap pengembangan obyek Goa Londa ?
2. Apa kendala yang dapat menghambat pengembangan obyek wisata Goa Londa ?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai Budaya Suku Toraja ini penulis membatasi masalah dalam hal budaya yang ada di Toraja. Ini ditujukan untuk menjadikan ciri khas budaya suku Tana Toraja Sulawesi Selatan yang dapat dikenal luas baik masyarakat sekitar maupun wisatawan. Serta melestarikan budaya tersebut agar tidak hilang

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi Goa Londa lebih dalam.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Goa Londa.
3. Untuk mengetahui peran dinas pariwisata dalam pengembangan Goa Londa.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Goa Londa.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai budaya.
 - b. Memberikan inspirasi kepada penulis untuk dapat melestarikan kebudayaan sehingga dapat menjadi daya tarik wisata.
 - c. Menambah pengalaman dalam memberdayakan kesenian yang tidak hanya dilihat tetapi juga diminati oleh pengunjung dan dapat menjadi tujuan wisata
 - d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di SekolahTinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM
 - a. Mampu memberikan pengetahuan mengenai budaya dan kesenian sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bsgi mahasiswa
 - b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata.
 - c. Untuk membentuk mahasiswa yang mengetahui tentang luasnya pariwisata dengan berbudaya dan mengenalkan ke dunia budaya pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pembaca

- a. Mengetahui sejarah pariwisata yang tidak hanya melihat obyek wisata tetapi juga sekaligus dapat berbudaya dengan menikmati kesenian ini.
- b. Mengenal budaya dengan berpariwisata khususnya budaya lokal yang ada di setiap sudut daerah di Indonesia.
- c. Dapat berpartisipasi dalam melestarikan, menjaga budaya sebagai kekayaan budaya.
- d. Dapat menghargai dan mencintai kebudayaan sendiri supaya tidak di klaim oleh negara lain, maupun ditiru oleh negara lain.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian penulis diharapkan dapat menjadi referensi dalam perkuliahan, selain itu dapat menjadi bahan literatur bagi perpustakaan STIPRAM.